

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan yang dihadapi Perusahaan

Permasalahan utama yang dihadapi Sulthon Florist adalah tantangan dalam pemanfaatan teknologi digital, terutama dalam informasi berbasis *Website*. Saat ini, sistem pemesanan dan informasi Sulthom Florist masih kurang terintegrasi dengan teknologi digital. Kurangnya pemanfaatan informasi berbasis *Website* berdampak pada beberapa aspek, seperti efisiensi layanan, pengalaman pelanggan, dan daya saing Sulthon Florist dalam industri kreatif.

3.1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis permasalahan yang dihadapi Sulthon Florist dalam pemanfaatan teknologi digital, penulis merumuskan sebuah masalah yaitu “Bagaimana merancang dan mengembangkan informasi digital berbasis *Website* untuk meningkatkan efisiensi pelayanan bagi konsumen di Sulthon Florist?”

3.1.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah berikut Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi Sulthon Florist terkait pemanfaatan teknologi digital dalam informasi berbasis *Website*, berikut adalah kerangka pemecahan masalah yang akan digunakan untuk Informasi teknologi berbasis *Website*:



Gambar 3. 1 Kerangka Implementasi Teknologi Website

3.1 Landasan Teori

Landasan teori ini memberikan dasar konseptual yang mendukung implementasi teknologi berbasis *Website* dan strategi pemasaran digital di Sulthon Florist. Dengan mengacu pada teori-teori yang relevan, perusahaan dapat mengembangkan sistem informasi yang lebih efisien serta strategi pemasaran yang lebih efektif, sehingga mampu meningkatkan daya saing di pasar.

3.1.1 Website

Website merupakan kumpulan halaman atau laman yang menyajikan berbagai informasi digital seperti teks, gambar, audio, video, maupun animasi, yang dapat diakses melalui jaringan internet menggunakan perangkat lunak seperti browser (misalnya Google Chrome, Mozilla Firefox, dan lainnya). Menurut Rohi Abdullah (2015), *website* terdiri atas sejumlah laman yang dirancang untuk menampilkan informasi melalui browser, sedangkan Muhammad Ibnu Sa'ad (2020) menjelaskan bahwa web adalah aplikasi yang memuat dokumen multimedia dan berjalan menggunakan protokol HTTP, serta diakses melalui perangkat lunak khusus bernama browser. [2]

3.1.2 PHP (Hypertext Preprocessor)

Dalam pengembangan website, salah satu teknologi yang umum digunakan adalah PHP (*Hypertext Preprocessor*). Menurut Supono dan Putratama (2018), PHP adalah bahasa pemrograman yang bekerja di sisi server dan digunakan untuk menerjemahkan kode program menjadi instruksi yang dipahami oleh komputer, biasanya dikombinasikan dengan HTML. Wardana (2016) menambahkan bahwa PHP digunakan untuk membangun *website* dinamis, yakni *website* yang mampu berinteraksi dengan pengguna serta dapat mengolah database dan konten secara fleksibel. Oleh karena itu, PHP berperan penting dalam pengembangan situs web yang tidak hanya statis, tetapi juga mampu merespons input pengguna dan menyajikan data yang bersifat dinamis. [3]

3.2 Metode yang digunakan

Terdapat dua metode yang digunakan selama Kerja Praktek (KP), yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari individu yang memiliki kewenangan terkait topik yang dibahas. Dalam hal ini, penulis melaksanakan wawancara dengan pemilik Sulthon Florist.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data atau teori-teori yang dikumpulkan melalui bukti tertulis yang berkaitan dengan judul laporan Kerja Praktek, dengan tujuan melengkapi data yang dibutuhkan.

3.3 Rancangan Program yang akan dibuat

Perancangan program ini meliputi pengembangan Informasi berbasis *Website* guna mempermudah pelanggan Sulthon Florist dalam mengakses informasi terkait pemesanan dan penyewaan. Program ini dirancang dengan membagi sistem ke dalam beberapa komponen utama sebagai berikut:

3.3.1 Pengembangan Informasi Berbasis *Website*

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Melakukan observasi terhadap akses pemesanan dan penyajian informasi data penyewaan yang sedang digunakan di Sulthon Florist.

2. Perancangan Sistem

Sistem berbasis web ini dikembangkan menggunakan *HTML/CSS/JavaScript* untuk bagian *frontend*. Serta server hosting untuk menyimpan dan mengelola data pemesanan informasi produk.

3. Implementasi.

Mengintegrasikan informasi Berbasis *Website* agar pelanggan dapat mengakses pemesanan dengan mudah tanpa terbatas ruang dan waktu.

4. Pengujian Sistem

Melakukan uji coba *Website* untuk memastikan fungsionalitas berjalan dengan baik, Melakukan uji coba pengaksesan *Website* untuk memastikan pelanggan dapat menelusuri pemesanan dengan mudah.

3.3.2 Perancangan Tampilan Sistem

Perancangan antarmuka sistem bertujuan untuk menciptakan tampilan yang memudahkan pengguna dalam berinteraksi dengan sistem. Berikut ini akan dibahas desain antarmuka yang digunakan dalam pengembangan *website* ini.

1. Tampilan Beranda

Rancangan tampilan beranda dapat dilihat pada gambar 3.2



Gambar 3. 2 rancangan Tampilan Beranda

2. Tampilan Kategori Produk

Rancangan tampilan beranda kategori produk dapat dilihat pada gambar 3.3



Gambar 3. 3 Tampilan Rancangan Kategori Produk

1. Tampilan Detail Produk dan Harga

Rancangan tampilan Detail Produk dan Detail Harga dapat dilihat pada gambar 3.4



Gambar 3. 4 Rancangan Tampilan Detail Produk

2. Tampilan Kategori Layanan

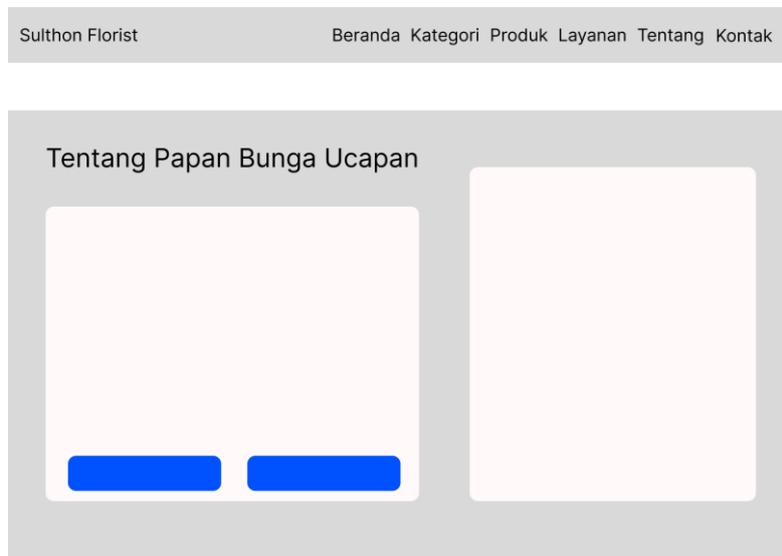
Rancangan tampilan Kategori Layanan dapat dilihat pada gambar 3.5



Gambar 3. 5 Rancangan Tampilan Kategori Layanan

1. Tampilan Halaman Profil Toko

Rancangan tampilan Halaman Profil Toko dapat dilihat pada gambar 3.6



Gambar 3. 6 Rancangan Tampilan Halaman Profil Toko

2. Tampilan Halaman Kontak

Rancangan tampilan Halaman Kontak dapat dilihat pada gambar 3.7



Gambar 3. 7 Rancangan Tampilan Halaman Kontak